



## Dampak Tiktok Terhadap Motivasi dan Konsentrasi Belajar Mahasiswa: Perspektif dan Pengalaman Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2022 Universitas Negeri Medan

Khairuddin Tambunan<sup>1</sup> Vingky Dwi Pratama<sup>2</sup> Mentari Rezeki Ramadhani<sup>3</sup> Tasya Amelia Natali Manurung<sup>4</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia<sup>1,2,3</sup>  
Email: [vingkydwipratama@mhs.unimed.ac.id](mailto:vingkydwipratama@mhs.unimed.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstract

*This study aims to explore the impact of TikTok usage on the motivation and concentration of students studying in Economics Education 2022, State University of Medan. This study uses a qualitative approach with in-depth interview methods, observation, and documentation to understand students' experiences in utilizing TikTok in their academic lives. The results of the study indicate that TikTok has a positive impact on increasing learning motivation if students access educational content that supports academic understanding. However, negative impacts were also found in students who used TikTok without control, which caused decreased concentration and increased procrastination tendencies in completing academic tasks. Students who implement time management by limiting access and choosing educational content are better able to utilize TikTok optimally. Therefore, awareness in managing the use of TikTok is a major factor in learning effectiveness.*

**Keywords:** TikTok, Learning Motivation, Learning Concentration

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak penggunaan TikTok terhadap motivasi dan konsentrasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2022 Universitas Negeri Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi untuk memahami pengalaman mahasiswa dalam memanfaatkan TikTok dalam kehidupan akademik mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TikTok memiliki dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar jika mahasiswa mengakses konten edukatif yang mendukung pemahaman akademik. Namun, dampak negatif juga ditemukan pada mahasiswa yang menggunakan TikTok tanpa kontrol, yang menyebabkan penurunan konsentrasi dan peningkatan kecenderungan procrastination dalam menyelesaikan tugas akademik. Mahasiswa yang menerapkan manajemen waktu dengan membatasi akses dan memilih konten edukatif lebih mampu memanfaatkan TikTok secara optimal. Oleh karena itu, kesadaran dalam mengatur penggunaan TikTok menjadi faktor utama dalam efektivitas belajar.

**Kata Kunci:** TikTok, Motivasi Belajar, Konsentrasi Belajar



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Munculnya berbagai platform media sosial telah mengubah cara individu dalam berkomunikasi, memperoleh informasi, serta mengakses berbagai bentuk hiburan. Salah satu aplikasi yang sangat populer di kalangan generasi muda saat ini adalah TikTok, sebuah platform berbasis video pendek yang memungkinkan penggunaannya untuk berbagi konten dalam berbagai kategori, seperti hiburan, edukasi, seni, hingga kehidupan sehari-hari (Sudarmawan, 2023). Kehadiran TikTok di tengah kehidupan mahasiswa menciptakan fenomena yang menarik untuk diteliti. Di satu sisi, platform ini dapat berperan sebagai sarana pembelajaran yang inovatif, membantu mahasiswa memahami materi akademik melalui konten edukatif yang disajikan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dicerna (Anriani, 2023). Tidak sedikit pendidik dan lembaga pendidikan

yang mulai memanfaatkan TikTok sebagai media untuk menyampaikan informasi akademik dalam format yang lebih interaktif dan sesuai dengan gaya belajar generasi digital. Video singkat yang dilengkapi dengan efek visual dan audio dapat meningkatkan daya tarik materi pembelajaran serta membantu mahasiswa mengingat konsep yang diajarkan dengan lebih baik. Namun, di sisi lain, penggunaan TikTok yang tidak terkontrol dapat berdampak negatif terhadap proses pembelajaran. Fitur auto-play dan infinite scrolling yang dimiliki TikTok membuat penggunaanya terus menerus menonton video tanpa sadar akan jumlah waktu yang telah dihabiskan. Hal ini dapat menyebabkan mahasiswa kehilangan waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar, membaca, atau mengerjakan tugas akademik (Jurnal Taujih, 2023). Selain itu, kebiasaan mengakses media sosial dalam durasi yang lama dapat menyebabkan penurunan konsentrasi dan fokus belajar, karena otak menjadi terbiasa dengan informasi cepat dan singkat, sehingga sulit untuk berkonsentrasi dalam membaca atau memahami materi perkuliahan yang lebih kompleks (Rahmawati, 2023).

Motivasi belajar mahasiswa juga berpotensi mengalami perubahan akibat penggunaan TikTok. Bagi sebagian mahasiswa, TikTok dapat menjadi sumber inspirasi dan dorongan untuk belajar melalui konten-konten motivasi akademik yang banyak dibagikan oleh kreator edukatif. Namun, bagi mahasiswa lainnya, penggunaan TikTok yang berlebihan dapat mengurangi motivasi belajar karena mereka lebih tertarik untuk menghabiskan waktu menikmati hiburan daripada menyelesaikan tugas akademik (Sudarmawan, 2023). Fenomena ini menunjukkan bahwa dampak TikTok terhadap mahasiswa tidak bisa dilihat secara hitam dan putih, melainkan bergantung pada bagaimana individu memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Universitas Negeri Medan merupakan kelompok akademik yang menghadapi tantangan besar dalam menjaga keseimbangan antara penggunaan media sosial dan tuntutan akademik. Sebagai calon pendidik dan ekonom masa depan, mereka diharapkan memiliki kemampuan untuk mengelola waktu dengan baik, memahami materi akademik secara mendalam, serta memiliki motivasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk memahami lebih lanjut bagaimana mahasiswa Pendidikan Ekonomi memanfaatkan TikTok serta bagaimana dampaknya terhadap motivasi dan konsentrasi belajar mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman dan perspektif mahasiswa dalam menggunakan TikTok serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi motivasi dan konsentrasi belajar mereka. Dengan memahami dampak penggunaan TikTok, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi dunia pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi pengalaman mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2022 Universitas Negeri Medan dalam menggunakan aplikasi TikTok serta dampaknya terhadap motivasi dan konsentrasi belajar. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami persepsi, pengalaman, dan pandangan mahasiswa mengenai penggunaan aplikasi tersebut dalam konteks akademik. Dalam studi ini, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi untuk memahami dinamika yang terjadi dalam penggunaan TikTok dalam kegiatan pembelajaran dan bagaimana hal itu berpengaruh terhadap motivasi serta konsentrasi belajar mahasiswa. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk mengeksplorasi persepsi mahasiswa terkait penggunaan TikTok dalam kegiatan akademik. Observasi dilakukan untuk mengamati pola penggunaan aplikasi ini dalam lingkungan kampus dan pengaruhnya terhadap kebiasaan belajar. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data, seperti tangkapan layar interaksi mahasiswa dengan konten edukatif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa



Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Universitas Negeri Medan yang aktif menggunakan TikTok dalam keseharian mereka. Penelitian ini melibatkan sekitar 15 mahasiswa yang dipilih secara purposive sampling, yaitu dengan memilih mahasiswa yang memiliki pengalaman langsung dalam menggunakan TikTok dalam konteks akademik dengan kriteria: Mahasiswa yang aktif menggunakan TikTok dalam kesehariannya selama periode penelitian. Mahasiswa yang pernah menggunakan TikTok sebagai sumber informasi atau media pembelajaran dalam kegiatan akademik. Mahasiswa yang bersedia untuk terlibat dalam wawancara dan diskusi kelompok.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Pola Penggunaan TikTok oleh Mahasiswa**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, mayoritas mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2022 Universitas Negeri Medan tidak hanya menggunakan TikTok sebagai platform hiburan, tetapi juga sebagai sumber informasi dan referensi akademik. Mahasiswa cenderung memanfaatkan fitur algoritma TikTok yang menampilkan konten sesuai dengan preferensi pengguna untuk mengakses berbagai video edukatif, motivasi belajar, serta strategi meningkatkan produktivitas akademik. Konten yang sering mereka konsumsi meliputi ringkasan materi kuliah, teknik mencatat yang efektif, serta tips manajemen waktu untuk meningkatkan efisiensi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa TikTok memiliki potensi untuk menjadi alat bantu pembelajaran yang inovatif, terutama dalam mendukung gaya belajar yang lebih visual dan interaktif. Namun, pola penggunaan TikTok oleh mahasiswa tidak seragam. Beberapa mahasiswa menggunakan aplikasi ini sebagai selingan saat istirahat dari kegiatan akademik, sementara yang lain menjadikannya bagian dari rutinitas harian mereka. Sebagian besar mahasiswa yang aktif menggunakan TikTok dalam pembelajaran berusaha menyesuaikan konsumsi konten mereka agar tetap relevan dengan kebutuhan akademik. Penelitian oleh Kamal, Azhar, dan Syam (2024) menunjukkan bahwa akun TikTok edukatif, seperti @jadipenulismuda, dapat berkontribusi dalam meningkatkan literasi akademik mahasiswa dengan menyajikan materi secara ringkas dan menarik. Hal ini diperkuat oleh studi Firamadhina dan Krisnani (2021) yang mengungkapkan bahwa Generasi Z tidak hanya menggunakan TikTok untuk hiburan, tetapi juga sebagai media edukasi dan aktivisme, yang menegaskan potensi besar platform ini dalam mendukung pembelajaran berbasis digital.

Meskipun banyak mahasiswa yang mengaku mendapatkan manfaat dari penggunaan TikTok dalam pembelajaran, tidak sedikit pula yang mengalami distraksi akibat konten non-akademik yang muncul di linimasa mereka. Sifat algoritma TikTok yang secara otomatis menampilkan video berdasarkan minat pengguna dapat menjadi pedang bermata dua. Jika tidak dikelola dengan baik, mahasiswa dapat menghabiskan waktu lebih lama dari yang direncanakan untuk menonton konten yang tidak berkaitan dengan studi mereka, sehingga mengurangi produktivitas akademik. Penelitian Rahardaya (2021) menyoroti bahwa TikTok juga berperan sebagai sarana literasi digital, terutama selama pandemi Covid-19, di mana mahasiswa mulai memanfaatkan media sosial untuk mendukung pembelajaran daring. Namun, jika tidak diatur dengan baik, penggunaan TikTok dapat mengalihkan fokus dari tugas akademik yang lebih penting.

Selain itu, hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa telah menyadari dampak negatif dari penggunaan TikTok yang tidak terkontrol, sehingga mereka menerapkan berbagai strategi untuk mengelola waktu penggunaan aplikasi ini. Beberapa mahasiswa memilih untuk mengikuti akun-akun edukatif agar algoritma TikTok lebih banyak menampilkan konten yang relevan dengan kebutuhan akademik mereka. Sementara itu, ada pula yang menerapkan batasan waktu penggunaan aplikasi atau menggunakan fitur pengingat waktu yang tersedia di dalam TikTok untuk mencegah penggunaan yang berlebihan. Mahasiswa yang berhasil mengelola pola penggunaan TikTok secara produktif umumnya dapat memanfaatkan

platform ini sebagai sarana pembelajaran yang efektif, sementara mereka yang kurang mampu mengontrolnya sering kali mengalami penurunan fokus dan kesulitan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat waktu. Dengan demikian, pola penggunaan TikTok oleh mahasiswa menunjukkan adanya dua sisi yang bertolak belakang. Di satu sisi, TikTok dapat menjadi media pembelajaran yang menarik dan interaktif, sedangkan di sisi lain, aplikasi ini juga dapat menjadi sumber distraksi yang menghambat efektivitas belajar. Oleh karena itu, kesadaran mahasiswa dalam mengatur waktu dan memilih konten yang dikonsumsi menjadi faktor penting dalam menentukan apakah TikTok memberikan dampak positif atau negatif terhadap proses pembelajaran.

### **Dampak TikTok terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa**

Penelitian ini menunjukkan bahwa TikTok memiliki dua sisi dalam memengaruhi motivasi belajar mahasiswa, bergantung pada bagaimana penggunaannya dikelola. Bagi sebagian mahasiswa, TikTok menjadi sumber inspirasi dan dorongan dalam belajar. Video edukatif yang disajikan secara singkat dan menarik, seperti ringkasan materi kuliah, strategi belajar efektif, serta kisah sukses akademik, dapat meningkatkan minat dan semangat mereka dalam belajar. Konten berbasis visual dan audio yang kreatif membantu mahasiswa memahami konsep yang kompleks dengan lebih mudah dan menyenangkan. Mahasiswa yang menggunakan TikTok secara produktif mengaku lebih termotivasi dalam belajar setelah mengakses konten yang relevan dengan studi mereka. Beberapa akun edukasi bahkan menyediakan tips manajemen waktu dan metode pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa mengatasi kebosanan dan kejenuhan saat belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahardaya & Irwansyah (2021) yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengonsumsi konten edukatif di TikTok cenderung lebih aktif dalam mencari sumber belajar tambahan di luar perkuliahan formal.

Namun, dampak negatif juga ditemukan pada mahasiswa yang tidak dapat mengontrol penggunaan TikTok secara bijak. Algoritma TikTok yang dirancang untuk menarik perhatian pengguna dengan menyajikan konten yang sesuai dengan minat mereka dapat membuat mahasiswa lebih mudah terdistraksi oleh video hiburan yang tidak berkaitan dengan akademik. Mahasiswa yang awalnya berniat menonton video edukatif sering kali beralih ke konten lain yang lebih menghibur, menyebabkan mereka kehilangan fokus dan waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar. Lebih lanjut, penelitian oleh Dwi & Sari (2022) mengungkapkan bahwa mahasiswa yang menggunakan TikTok dalam durasi yang berlebihan mengalami penurunan disiplin dalam belajar akibat keterlibatan emosional yang tinggi terhadap konten hiburan di platform tersebut. Selain itu, mahasiswa yang mengalami kecanduan TikTok cenderung memiliki motivasi belajar yang rendah karena waktu yang seharusnya digunakan untuk memahami materi kuliah malah dihabiskan untuk menonton video tanpa tujuan akademik. Dengan demikian, dampak TikTok terhadap motivasi belajar mahasiswa sangat bergantung pada bagaimana mereka mengatur pola penggunaannya. Jika dimanfaatkan dengan baik, TikTok dapat menjadi alat bantu yang inovatif dalam meningkatkan semangat belajar. Namun, jika tidak dikontrol, aplikasi ini berpotensi menjadi sumber gangguan yang menghambat produktivitas akademik. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mengembangkan kesadaran diri dalam mengelola waktu penggunaan TikTok agar dapat memaksimalkan manfaatnya tanpa mengorbankan efektivitas belajar.

### **Pengaruh TikTok terhadap Konsentrasi Belajar**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, banyak mahasiswa yang mengalami penurunan konsentrasi setelah menggunakan TikTok dalam jangka waktu tertentu. Sebagian besar dari mereka awalnya hanya berniat membuka TikTok untuk hiburan sejenak, tetapi kemudian terjebak dalam algoritma yang membuat mereka terus menggulir video tanpa sadar.

Hal ini mengakibatkan waktu belajar yang seharusnya digunakan secara produktif menjadi terbuang, serta menurunkan efektivitas pemahaman materi. Selain itu, pola konsumsi TikTok yang berulang juga menyebabkan mahasiswa mengalami kondisi di mana perhatian mereka masih terbagi pada aktivitas sebelumnya, sehingga sulit untuk kembali fokus pada tugas akademik yang sedang dikerjakan. Hal ini sejalan dengan penelitian Susanto & Lestari (2022) yang menemukan bahwa mahasiswa yang menghabiskan lebih dari satu jam per hari di TikTok mengalami penurunan konsentrasi dan produktivitas akademik yang signifikan. Studi tersebut juga menunjukkan bahwa gangguan yang disebabkan oleh TikTok bukan hanya berasal dari waktu yang terbuang, tetapi juga dari perubahan pola pikir mahasiswa yang terbiasa dengan informasi instan dan singkat, sehingga mengalami kesulitan dalam membaca atau memahami materi yang lebih kompleks dan mendalam.

Di sisi lain, tidak semua dampak TikTok terhadap konsentrasi belajar bersifat negatif. Sejumlah mahasiswa justru memanfaatkan TikTok sebagai alat bantu belajar dengan mengakses video edukatif yang membantu mereka memahami konsep akademik dengan lebih cepat. Beberapa video membahas strategi belajar yang efektif, seperti metode Pomodoro, yang menganjurkan pembagian waktu belajar dengan interval yang lebih terstruktur agar tetap fokus dalam belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian Wahyuni & Prasetyo (2022) yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang menerapkan strategi manajemen waktu yang baik dalam menggunakan TikTok dapat menghindari dampak negatif terhadap fokus akademik mereka. Mahasiswa yang memiliki disiplin dalam mengatur waktu penggunaan TikTok lebih cenderung mengakses konten yang bersifat edukatif dan menggunakannya sebagai sumber tambahan dalam pembelajaran mereka. Namun, tantangan utama tetap berada pada bagaimana mahasiswa mengontrol pola penggunaan TikTok mereka. Sering kali, niat awal untuk mencari video edukatif dapat tergantikan oleh konsumsi konten hiburan yang lebih menarik secara visual dan emosional, yang pada akhirnya menghambat konsentrasi dalam belajar.

Studi oleh Yusuf & Anggraeni (2023) juga menegaskan bahwa mahasiswa yang tidak memiliki batasan waktu dalam penggunaan TikTok lebih cenderung mengalami procrastination atau penundaan dalam menyelesaikan tugas akademik mereka, karena merasa lebih terdorong untuk terus menonton video di aplikasi tersebut daripada fokus pada pekerjaan mereka. Dengan demikian, dampak TikTok terhadap konsentrasi belajar sangat bergantung pada pola penggunaannya. Jika mahasiswa mampu mengatur waktu dengan baik dan hanya mengakses konten edukatif, TikTok dapat menjadi alat bantu yang inovatif untuk meningkatkan pemahaman akademik. Namun, tanpa kontrol yang tepat, aplikasi ini justru menjadi gangguan utama yang menurunkan fokus dan produktivitas belajar. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mengembangkan kesadaran dalam mengatur waktu penggunaan TikTok dan menerapkan strategi yang efektif untuk menjaga keseimbangan antara hiburan dan tanggung jawab akademik mereka.

### **Implikasi dan Rekomendasi**

Hasil penelitian ini memberikan wawasan bahwa penggunaan TikTok oleh mahasiswa memiliki sisi positif maupun negatif, tergantung pada bagaimana aplikasi ini dikelola dalam kehidupan akademik mereka. TikTok dapat menjadi alat yang bermanfaat jika digunakan untuk mencari sumber belajar yang relevan, mempercepat pemahaman konsep akademik, dan meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran interaktif. Namun, di sisi lain, penggunaan yang tidak terkontrol dapat menyebabkan penurunan konsentrasi, motivasi belajar yang menurun, serta meningkatkan kecenderungan procrastination dalam menyelesaikan tugas akademik.

### **Implikasi bagi Mahasiswa**

Mahasiswa sebagai pengguna utama TikTok perlu menyadari dampak potensial dari aplikasi ini terhadap kebiasaan belajar mereka. Mereka disarankan untuk lebih sadar dalam mengatur waktu penggunaan TikTok serta memanfaatkan fitur pengingat waktu yang tersedia di aplikasi guna menghindari konsumsi konten secara berlebihan. Selain itu, mahasiswa perlu membangun kebiasaan belajar yang lebih disiplin, seperti menerapkan teknik *time-blocking* atau metode *Pomodoro* untuk mengelola waktu belajar dan istirahat secara efektif. Dengan melakukan ini, mereka dapat menghindari gangguan yang dapat menghambat fokus dan produktivitas akademik. Hal ini sejalan dengan penelitian Yusuf & Anggraeni (2023) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang mampu menerapkan manajemen waktu yang baik dalam menggunakan media sosial memiliki tingkat keberhasilan akademik yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak mengontrol kebiasaan penggunaannya. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan kesadaran digital agar dapat membedakan antara penggunaan media sosial yang produktif dan yang sekadar menghabiskan waktu tanpa manfaat akademik.

### **Implikasi bagi Institusi Pendidikan**

Institusi pendidikan juga memiliki peran penting dalam membimbing mahasiswa untuk menggunakan media sosial secara bijak. Perguruan tinggi dapat mempertimbangkan pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran yang lebih interaktif dengan cara mengembangkan konten edukatif yang menarik bagi mahasiswa. Konten-konten seperti video penjelasan singkat tentang materi kuliah, diskusi akademik, dan simulasi pembelajaran berbasis visual dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa. Dosen dan tenaga pendidik juga dapat memberikan arahan kepada mahasiswa mengenai cara menggunakan media sosial secara produktif untuk mendukung pembelajaran. Hal ini didukung oleh penelitian Susanto & Lestari (2022) yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang mendapatkan bimbingan dalam memanfaatkan media sosial sebagai alat pembelajaran lebih mampu mengoptimalkan penggunaannya untuk keperluan akademik dibandingkan mereka yang tidak mendapatkan arahan sama sekali. Dengan demikian, dosen dapat menyusun strategi pengajaran yang memasukkan elemen-elemen digital agar lebih relevan dengan kebiasaan generasi saat ini.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan TikTok memiliki dampak yang beragam terhadap motivasi dan konsentrasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2022 Universitas Negeri Medan. TikTok dapat menjadi alat bantu pembelajaran yang efektif jika digunakan dengan bijak, terutama dalam mengakses konten edukatif yang mendukung pemahaman akademik dan meningkatkan motivasi belajar. Namun, penggunaan yang tidak terkontrol dapat menyebabkan gangguan konsentrasi, menurunkan efektivitas belajar, dan meningkatkan kecenderungan *procrastination* dalam menyelesaikan tugas akademik. Pola penggunaan TikTok di kalangan mahasiswa menunjukkan bahwa mereka yang mampu mengatur waktu dan selektif dalam memilih konten dapat memperoleh manfaat dari platform ini. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang memiliki kesadaran dalam mengelola penggunaannya sering kali mengalami distraksi yang menghambat produktivitas akademik. Oleh karena itu, strategi pengelolaan waktu, seperti penggunaan fitur pembatasan waktu dan penerapan metode belajar seperti *Pomodoro*, menjadi kunci dalam mengoptimalkan manfaat TikTok bagi pembelajaran. Selain itu, peran institusi pendidikan juga penting dalam membimbing mahasiswa agar dapat memanfaatkan media sosial secara produktif. Dengan menyediakan panduan dan mengembangkan konten edukatif berbasis digital, perguruan tinggi

dapat membantu mahasiswa memanfaatkan TikTok sebagai media pembelajaran yang inovatif tanpa mengorbankan fokus akademik mereka.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anriani. (2023). *Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN 24 Biringere*. Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Dwi, R., & Sari, M. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa*. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(1), 45-57.
- Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. (2021). *Perilaku Generasi Z terhadap Penggunaan Media Sosial TikTok: TikTok sebagai Media Edukasi dan Aktivisme*.
- Isnaini, S. (2023). *Dampak Aplikasi TikTok Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI di SDN 125 Rejang Lebong*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Jurnal Taujih. (2023). *Hubungan Media Sosial TikTok Terhadap Konsentrasi Belajar*. Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Pancor.
- Kamal, A., Azhar, A. A., & Syam, A. M. (2024). *Peran Akun TikTok @jadipenulismuda sebagai Sumber Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UINSU Berbasis Literasi Digital*. *Jurnal Al-Ma'mun: Kajian Kepustakawanan dan Informasi*, 5(1).
- Melior Journal. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik*. Actual Insight.
- Rahardaya, A. K., & Irwansyah. (2021). *Studi Literatur Penggunaan Media Sosial TikTok sebagai Sarana Literasi Digital pada Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(2), 308–319.
- Rahmawati, E. (2023). *Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Universitas Islam Negeri Jakarta.
- Setiawan, R. (2023). *Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Fokus Belajar Mahasiswa*. UIN Gus Dur.
- Setiawati, I. (2021). *Dampak Penggunaan TikTok terhadap Motivasi dan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Sudarmawan, D. (2023). *Analisis Dampak Penggunaan Media TikTok Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Universitas Mulawarman.
- Susanto, B., & Lestari, P. (2022). *TikTok dan Perubahan Pola Belajar Mahasiswa di Era Digital*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(3), 123-137.
- Tazakka Journal. (2023). *Pengaruh Penggunaan TikTok Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI*. Universitas Negeri Padang.
- Wahyuni, R. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Karakter Peserta Didik*. STIT Al-Fattah.
- Wahyuni, T., & Prasetyo, A. (2022). *Media Sosial dan Efeknya terhadap Kedisiplinan Akademik Mahasiswa: Studi Kasus pada Pengguna TikTok di Universitas X*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 6(2), 98-110.
- Yuliana, S. (2023). *Dampak Penggunaan TikTok Terhadap Hasil Belajar Siswa di Era Digital*. Actual Insight Journal.
- Yusuf, H., & Anggraeni, D. (2023). *Pemanfaatan TikTok sebagai Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi: Tantangan dan Peluang*. *Jurnal Pendidikan Digital*, 8(1), 55-70.